

SISTEM INFORMASI SURAT KETERANGAN FISKAL BERBASIS WEB (STUDI KASUS: BADAN PENGELOLA KEUANGAN PENDAPATAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN KEEROM)

WEB-BASED INFORMATION SYSTEM FOR FISCAL CERTIFICATES (CASE STUDY: FINANCE
MANAGEMENT BOARD OF REVENUE AND ASSETS OF KEEROM DISTRICT)

Ester Numberi¹, Rudolf Psewor², Emy L. Tatuhey³, Rahmat H. Kiswanto⁴

Sistem Informasi, STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura
Kota Jayapura, Provinsi Papua, Indonesia

e-mail: numberiester04@gmail.com¹, rudolfpsewor@gmail.com², emytatuhey@gmail.com³,
kissonetwo74@gmail.com⁴

Received : 09 July 2023

Accepted : 13 July 2023

Published : 01 October 2023

Abstract

This research aims to develop an efficient web-based information system for the creation, modification, and extension of fiscal certificates, as well as to improve file archiving in a more effective manner. The research methodology employed is the Waterfall model, which involves stages such as requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The outcome of this research is a web-based application accessible only by authorized employees, featuring notification capabilities for businesses that need to renew their permits, including the required documents and requirements. The system also facilitates data archiving of fiscal certificates and enables their printing. By implementing this system, it is expected that the processes of creating, modifying, and extending fiscal certificates can be carried out more efficiently, while file archiving becomes more organized. In conclusion, this research demonstrates that a web-based information system for fiscal certificates can enhance efficiency and effectiveness in the business licensing process, as well as facilitate digital access and file archiving.

Keywords: Web-Based Information System, Fiscal Certificate, Efficiency, File Archiving

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi berbasis web yang efisien untuk pembuatan, perubahan, dan perpanjangan Surat keterangan fiskal, serta meningkatkan pengarsipan berkas yang lebih efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah Waterfall, yang melibatkan tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil penelitian ini adalah sebuah aplikasi berbasis web yang hanya dapat diakses oleh pegawai, dengan fitur notifikasi untuk pengusaha yang akan memperpanjang izin usaha, termasuk persyaratan dan berkas yang diperlukan. Sistem juga mampu melakukan pengarsipan data surat keterangan fiskal dan mencetak surat fiskal. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan proses pembuatan, perubahan, dan perpanjangan surat keterangan fiskal dapat dilakukan dengan lebih efisien, sementara pengarsipan berkas menjadi lebih teratur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sistem informasi surat keterangan fiskal berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses izin usaha, serta memudahkan akses dan pengarsipan berkas secara digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi Berbasis Web, Surat Keterangan Fiskal, Efisiensi, Pengarsipan Berkas



1. PENDAHULUAN

Surat keterangan fiskal yang dikeluarkan oleh badan pengelola keuangan pendapatan dan aset daerah kabupaten keerom merupakan surat yang digunakan untuk mengajukan SITU (surat izin tempat usaha) [1,2]. Pengusaha yang ingin membuka sebuah usaha wajib memiliki izin tempat usaha agar legalitas dalam usaha tersebut diakui oleh pemerintah setempat [3,4,5].

Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Keerom bertugas mengeluarkan surat keterangan fiskal yang menjadi syarat dalam pembuatan surat izin tempat usaha. Namun, dalam proses pembuatan izin tersebut, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti pengarsipan yang dilakukan menggunakan arsip fisik seperti lemari arsip. Penggunaan metode pengarsipan manual ini menyebabkan kesulitan bagi pegawai dalam mencari ulang berkas izin yang diperlukan [6,7]. Selain itu, sering terjadi kesalahan penulisan berkas yang membuatnya sulit ditemukan saat dicari kembali, terutama karena banyaknya berkas yang menumpuk dengan jumlah yang sangat banyak [8,9].

Dalam rangka mempermudah proses pembuatan surat keterangan fiskal, diperlukan pengembangan sistem informasi surat keterangan fiskal. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses pembuatan surat keterangan fiskal yang baru, perubahan surat keterangan fiskal, dan perpanjangan surat keterangan fiskal dapat dilakukan dengan efisien. Selain itu, pengarsipan berkas juga akan menjadi lebih efektif.

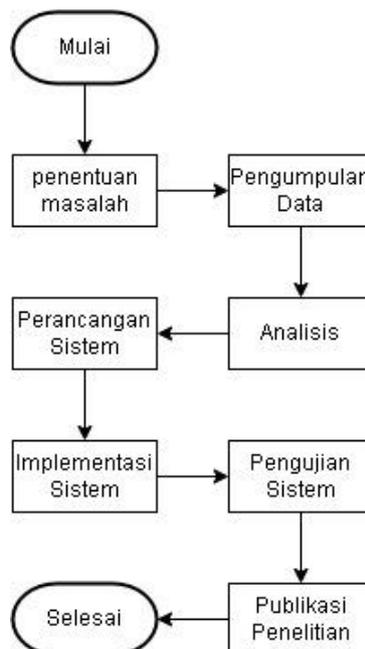
Sistem informasi yang akan dikembangkan adalah aplikasi berbasis web yang hanya dapat diakses oleh pegawai, dengan koneksi internet sebagai syarat akses. Sistem ini akan mengelola data surat keterangan fiskal dan mencetak surat untuk keperluan pengajuan SITU (surat izin tempat usaha).

Penelitian ini akan menggunakan metode *Waterfall* dalam pengembangan sistem informasi. Metode *Waterfall* melibatkan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan [11,12,13]. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat mencapai hasil yang terstruktur dan terorganisir dalam pengembangan sistem informasi surat keterangan fiskal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi surat keterangan fiskal yang efisien dan efektif di Kabupaten Keerom. Dengan demikian, diharapkan dapat memperbaiki proses perizinan usaha, meningkatkan pengarsipan berkas, serta memberikan kemudahan bagi pengusaha dan pegawai dalam mengelola dan mencari berkas-berkas izin secara lebih efisien dan terstruktur.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah langkah pertama adalah menemukan masalah yang ada, mengumpulkan data, analisis data, perancangan sistem, implementasi dan pengujian. Berikut ini gambar 1 yaitu alur dari penelitian ini.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian
[Sumber: Penulis, 2023]

Berikut adalah penjelasan dari Gambar 1 :

- a). Penentuan Masalah
 Pada tahap ini dilakukannya pengamatan dari proses kerja yang sedang berjalan pada lokasi penelitian dan mencari Batasan masalah dan menentukan solusi, studi Pustaka dan menggunakan metode yang sesuai yang sesuai dengan kaidah ilmu yang berkaitan.
- b). Pengumpulan Data
 Pada tahap ini dilakukan pengumpulan sampel yang berhubungan dengan permasalahan seperti arsip, hasil wawancara dan hasil pengamatan agar dapat dianalisis lebih lanjut.
- c). Analisis
 Merupakan tahap analisis dengan cara memeriksa bentuk data dari hasil observasi, wawancara dan studi literatur. Hasil dari analisis ini akan berbentuk diagram *Flowchart* dari alur sistem, arsitektur sistem dan lain sebagainya.
- d). Perancangan sistem
 Merupakan tahap membuat rancangan sistem yang akan dibangun berdasarkan hasil analisis

yang telah dilakukan. Hasil perancangan akan berupa sebuah *flowchart*.

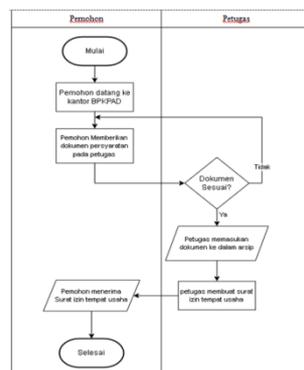
- e). Implementasi sistem
 Tahap ini akan dilakukannya pembangunan sistem sesuai dengan perancangan yang telah dibuat. Hasil dari implementasi ini akan berupa sebuah aplikasi sistem informasi surat keterangan fiskal berbasis web.
- f). Pengujian sistem
 Merupakan tahap pengujian pada aplikasi yang telah dibangun sebelumnya. Hasil dari pengujian sistem akan dilakukan menggunakan metode pengujian *Black Box*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis data

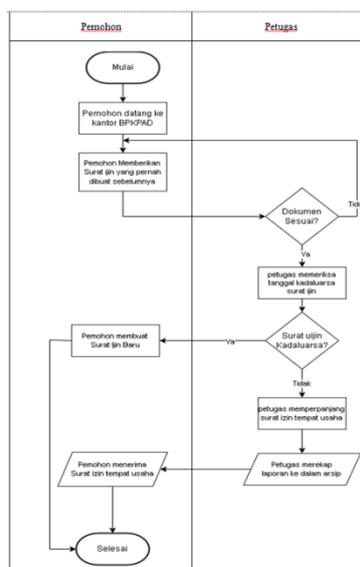
Dari hasil Pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya. Maka Analisis dapat dilakukan. Hasil dari Analisis data dibagi dalam dua point yaitu Sistem berjalan saat ini dan sistem usulan.

Berikut ini merupakan Gambar 2 yaitu sistem yang berjalan saat ini.



Gambar 2. Flowchart sistem yang berjalan [Sumber: Penulis, 2023]

Sedangkan sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Flowchart sistem yang diajukan [Sumber: Penulis, 2023]

Dari gambar 2 dan gambar 3 perbedaan yang ada pada bagian proses perpanjangan dan pengarsipan Dimana sistem yang diajukan yaitu gambar 3 dapat membantu proses pengarsipan dokumen dengan sistem, sehingga proses *checking* dokumen menjadi lebih mudah, proses pembuatan maupun perpanjangan surat keterangan fiskal menjadi lebih

mudah karena data diarsipkan dan dapat dicari menggunakan sistem.

Adapun dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini di dapatkan dari proses observasi dan analisis, salah satu dokumenya adalah surat keterangan fiskal, berikut ini gambar 4 yaitu contoh dokumen surat keterangan fiskal.



Gambar 4. Contoh surat keterangan fiskal [Sumber: Penulis, 2023]

Selain surat keterangan fiskal terdapat dokumen daftar perusahaan, dokumen ini berisi nama perusahaan, nama pengusaha (wajib pajak) alamat

perusahaan, NPWPD dan nomor kontak dari perusahaan, berikut ini gambar 5 yaitu contoh dokumen daftar nama perusahaan.

No.	Nama Perusahaan	Nama Pengusaha / Wajib Pajak	Alamat	NPWPD	No. Hp
1	PT. ANDO JAYA PAKPA	LEBRY WIKANDIA TAMBAHANA	DL. BUKIT BANG. JEL. DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.0101.01.01	
2	PT. TRANSPORTASI LAIN TEMPAT USAHA	NIWA SIBANGTOLO MAH	DL. GARDIGA ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2245.01.01	
3	PT. ANGGARANIA BUKITAYA KAWASER	YUSUFUSUDIN	DL. KULUPUR. DL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2007.01.01	
4	PT. VEKOTRIPRATINDA SENTOSA	METRIYALAN BULLANARA	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.0991.01.01	
5	PT. RANGKAI CEN PAKPA	RAMHART ALGANDAMAH HAJUDIN	DL. GARDIGA ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.0963.01.01	0811-4620-9464
6	PT. JENI PAKPA BANGKOR BANGKOR	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO			
7	PT. OCEAN PAKPA ARSO	THE ROSEMARY ANGELIA CALE	DL. GARDIGA ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.0991.01.01	
8	PT. METRA BANGKOR BANGKOR	YUSUFUSUDIN	DL. GARDIGA ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2348.01.01	
9	PT. MOGA BANGKOR BANGKOR	YUSUFUSUDIN	DL. GARDIGA ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.0305.01.01	
10	PT. BILUANT ARSO	ZANUUL ARBEN	DL. GARDIGA ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2313.01.01	0811-2088-342
11	PT. BILUANT ARSO	ZANUUL ARBEN	DL. GARDIGA ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2294.01.01	0811-2088-342
12	PT. BILUANT ARSO	ZANUUL ARBEN	DL. GARDIGA ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2313.01.01	0811-2088-342
13	PT. BILUANT ARSO	ZANUUL ARBEN	DL. GARDIGA ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2313.01.01	0811-2088-342
14	PT. INDO GARD PAKPA	SPRENGY SALAM	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.0709.01.01	0811-2088-342
15	PT. SETIWA JAYA BANGKOR BANGKOR	DEVI PRADITA HARASOLO SUDAMA	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2308.01.01	0811-4680-1
16	PT. PULUP DULU DULU	DIANA RICHARDI SAMBANGGAL	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2317.01.01	0811-8889-7
17	PT. CITRAMA INDAH PRATAMA	PUDI BENDATINDO	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2317.01.01	0811-8889-7
18	PT. ASKARA MUGAL BANGKOR	HERNANDI NAWA ROBERTADIN	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.0087.01.01	0811-4680-1
19	PT. ASKARA PRINCE INDUSTRI	SACRAMAN SULTAM	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.0101.01.01	0811-4680-1
20	PT. GRAMA PRASAPTA MAHARDI	SATYA GRAMA SERTIYANA	DL. BUKIT BANG. JEL. DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2274.01.01	0811-1947
21	PT. MAHARAJA PUTRA UTAMA	YUSUFUSUDIN	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2284.01.01	0811-4680-1
22	PT. BILUANT ARSO UTAMA	WALIJAH. A. SAMANAWAN	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.0127.01.01	0811-1947
23	PT. JENI BANGKOR BANGKOR	VERA SICCA NINGGUGILAN	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.0647.01.01	0811-4680-1
24	PT. PRABANDAKAYA JAYA BANGKOR	DEVI PRADITA HARASOLO SUDAMA	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.0623.01.01	0811-4680-1
25	PT. PAKPA BANGKOR BANGKOR	YUSUFUSUDIN	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2212.01.01	0811-4680-1
26	PT. SENTRA JAYA BANGKOR	M. ARIF ZEDAR FADHRI	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2010.01.01	0811-4680-1
27	PT. ARBANTHA	BENKE ADORA SELAN	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2210.01.01	0811-4680-1
28	PT. BANGKOR PUTRA MAHARDI	HAN PETER REBALE ANU	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2210.01.01	0811-4680-1
29	PT. PAKPA PERMATA ALAM	DEVI PRADITA HARASOLO SUDAMA	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2210.01.01	0811-4680-1
30	PT. PENGAR ANDHARA PRATAMA	R.M. PUSI BANGKOR	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2210.01.01	0811-4680-1
31	PT. BANGKOR BANGKOR	DEVI PRADITA HARASOLO SUDAMA	DL. HANGKAT. DUL. DUL. ARSO 2 DUL. YUNIHANAN DISTRIK ARSO	2.000.2210.01.01	0811-4680-1

Gambar 5. Contoh Daftar Perusahaan [Sumber: Penulis, 2023]

Dokumen-dokumen pada gambar 4 dan gambar 5 dapat dimanfaatkan untuk merancang sistem yang akan diajukan, pembuatan tabel, kolom dan surat keterangan fiskal akan disesuaikan dengan dokumen-dokumen tersebut.

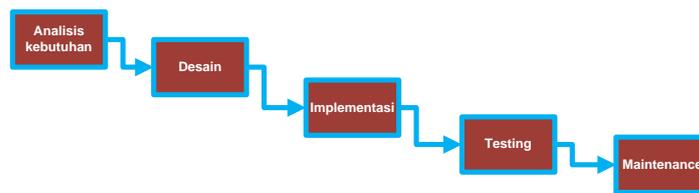
3.2 Pengembangan sistem yang diajukan

Langkah awal pembuatan sistem diawali analisis sistem, langkah ini telah dilakukan seperti yang

telah dijelaskan pada tahap sebelumnya. Langkah selanjutnya adalah pembuatan database perusahaan yang terdiri dari 2 buah tabel, yaitu tabel admin yang akan berisi petugas pembuatan surat keterangan fiskal dan tabel perusahaan yang akan berisi data-data perusahaan. Selanjutnya setelah database dibuat akan dilakukan pengembangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Processor (PHP)*. berikut ini merupakan



gambar 6 yaitu metode perancangan sistem, metode perancangan sistem menggunakan model *waterfall*



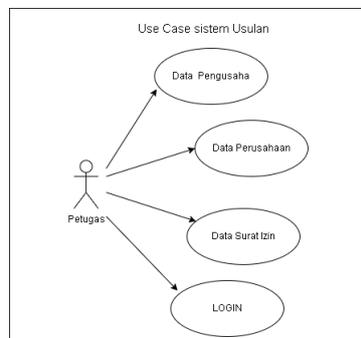
Gambar 6. Alur perancangan sistem model *waterfall*
[Sumber: Penulis, 2023]

Pada gambar 6 langkah awal dari model *waterfall* adalah melakukan analisis kebutuhan sistem (*requirement analysis*). Berikut ini tabel 1 yaitu beberapa *hardware* dan *software* yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan menjalankan sistem.

Tabel 1: kebutuhan *hardware* dan *software*
[Sumber: Penulis, 2023]

No	Kebutuhan	Keterangan
1	Laptop	Laptop digunakan untuk mengembangkan sistem, <i>RAM</i> (<i>random access memory</i>) minimum 4GB dan <i>hardisk</i> minimum 500GB
2	XAMPP	XAMPP merupakan <i>software</i> yang digunakan untuk menjalankan apache dan MySQL yaitu komponen yang menjalankan webserver dan database, dalam hal ini XAMPP mampu mengubah Laptop menjadi webserver yang menjalankan sistem yang dibangun.
3	Notepad++	Notepad ++ merupakan <i>software</i> yang digunakan untuk pengolahan text, <i>software</i> ini akan digunakan untuk menulis kode PHP.

Setelah langkah analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah medesain sistem (*system design*). Desain system dalam penelitian ini telah dibuat pada langkah awal dan di gambarkan pada gambar 3 yaitu *flowchart* sistem usulan. Dengan melihat *flowchart* tersebut dapat dibuat sebuah *use case* diagram seperti pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7. *Use case* diagram sistem yang diajukan
[Sumber: Penulis, 2023]

Dari gambar 7 dapat dijelaskan bahwa petugas dapat melakukan *create read update* dan *delete* data perusahaan serta dapat menerbitkan surat keterangan fiskal dimana sebelum melakukan hal tersebut petugas diharuskan login kedalam sistem terlebih dahulu. Untuk itu dibutuhkan *database* yang dapat mengakomodir semua kegiatan yang ada pada sistem yang diajukan. Berikut ini gambar 8 yaitu desain database perusahaan.

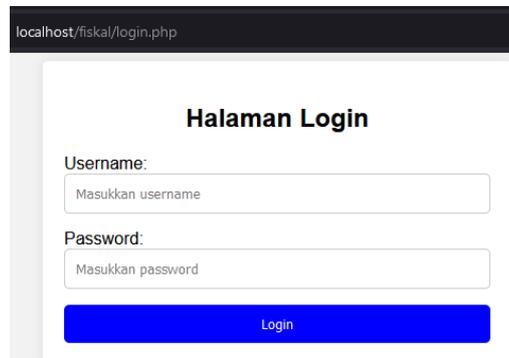


Gambar 8. *Database* perusahaan
[Sumber: Penulis, 2023]



Setelah melalui proses desain sistem dan pembuatan database, langkah selanjutnya adalah implementasi dan testing. Langkah ini diawali dengan pembuatan halaman login admin, halaman

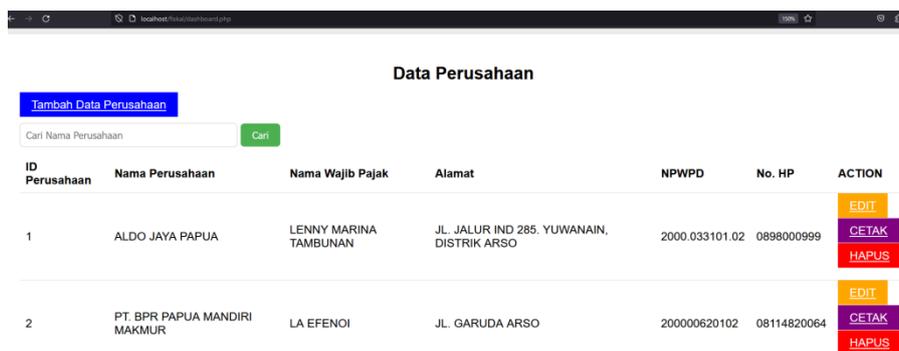
input, lihat, edit dan hapus data perusahaan, serta halaman cetak surat keterangan fiskal, selain itu sistem akan diberikan fitur cetak surat. Berikut ini gambar 9 yaitu gambar halaman login admin.



Gambar 9. Halaman login admin
[Sumber: Penulis, 2023]

Halaman login merupakan form login yang mengharuskan admin dalam yaitu petugas pembuatan surat keterangan fiskal, setelah login,

petugas akan diarahkan ke dashboard. Berikut ini gambar 10 yaitu dashboard halaman admin.

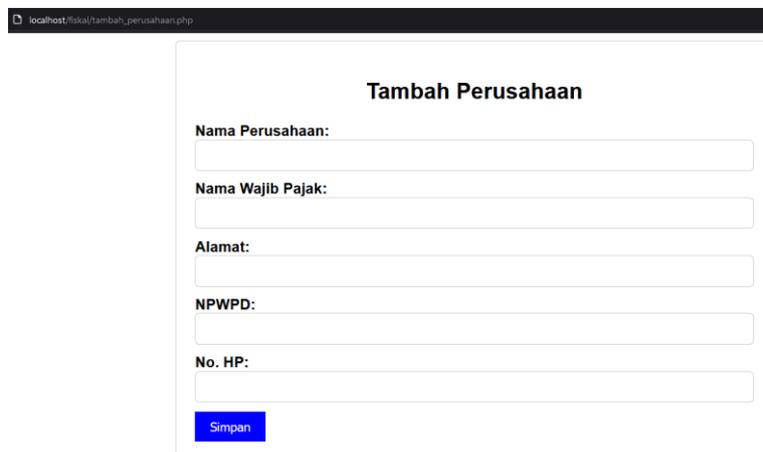


Gambar 10. Halaman Dashboard
[Sumber: Penulis, 2023]

Halaman dashboard admin terdiri dari beberapa komponen, diantaranya terdapat tabel yang berisi data perusahaan, terdapat form cari yang digunakan untuk mencari data perusahaan, pada setiap nama perusahaan terdapat beberapa tombol yaitu tombol

edit, cetak dan hapus yang masing-masing digunakan untuk edit, cetak dan hapus data perusahaan berdasarkan ID perusahaan.

Berikut ini gambar 11 yaitu halaman tambah data perusahaan.

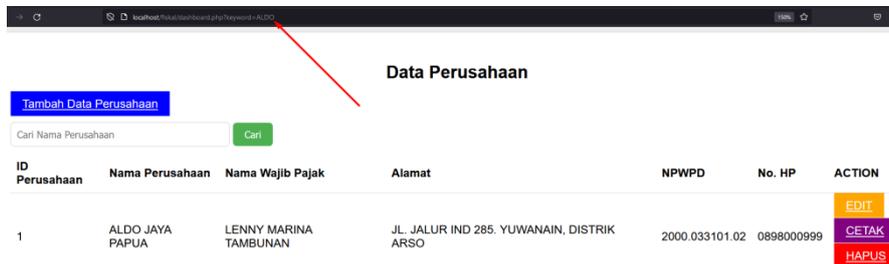


Gambar 10. Halaman Dashboard
[Sumber: Penulis, 2023]



Setelah data perusahaan ditambahkan maka data akan masuk kedalam database perusahaan. Halaman dashboard juga dilengkapi form pencarian yang digunakan untuk mencari data perusahaan.

Berikut ini gambar 12 yaitu proses pencarian data perusahaan berdasarkan nama perusahaan.



Gambar 12. Halaman Pencarian Data Perusahaan [Sumber: Penulis, 2023]

Data yang ditunjukkan oleh gambar 12 yaitu data perusahaan yang mengandung kata ALDO, dengan adanya fitur pencarian ini petugas tidak akan kesulitan untuk mencari data perusahaan. Untuk tombol edit apabila di klik maka akan menampilkan halaman edit data berdasarkan ID perusahaan yang ada pada tombol edit tersebut,

begitupun tombol hapus yang akan menghapus data berdasarkan ID perusahaan.

Tombol cetak digunakan untuk mencetak surat keterangan fiskal perusahaan berdasarkan ID perusahaan. Berikut ini adalah gambar 13 yaitu halaman cetak surat keterangan fiskal perusahaan.



Gambar 13. Halaman Cetak Surat Keterangan Fiskal [Sumber: Penulis, 2023]

dengan adanya fitur cetak seperti pada gambar 13 dapat mempermudah petugas pembuatan surat

untuk mencetak surat keterangan fiskal tanpa harus menyetik ulang.



Sistem ini berhasil di implementasikan dengan hasil uji coba semua fitur yang ada, berikut ini tabel

2 yaitu hasil ujicoba fitur yang telah dibuat.

Tabel 2: Hasil Ujicoba
[Sumber: Penulis, 2023]

No	Fitur	Keterangan
1	Login	Fitur login yang digunakan untuk proses otentikasi petugas telah berhasil masuk ke dalam dashboard apabila username dan password sesuai, fitur juga mencegah pengguna masuk ke halaman dashboard apabila username dan password yang dimasukan salah.
2	Tambah Data Perusahaan	Fitur tambah data perusahaan berhasil digunakan untuk menambahkan data perusahaan kedalam sistem.
3	Cari Data Perusahaan	Form pencarian data dapat digunakan untuk mencari data perusahaan dan menampilkanya.
4	Lihat Data Perusahaan	Data perusahaan dapat dilihat secara berurutan di halaman dashboard.
5	Edit Data Perusahaan	Data perusahaan dapat di edit sesuai dengan id_perusahaan
6	Hapus Data Perusahaan	Data perusahaan dapat di hapus sesuai dengan id_perusahaan
7	Cetak Surat Keterangan Fiskal	Surat fiskal dapat di cetak dan menampilkan keterangan tanggal keluar serta tanggal berlaku surat tersebut.

Tahap akhir dari pengembangan sistem dengan metode *waterfall* adalah *maintenance* (pemeliharaan) yaitu proses memperbaiki kesalahan yang mungkin ada pada sistem, serta dimungkinkan untuk ditambahkan fitur-fitur lain yang mungkin berguna untuk lebih mempermudah pekerjaan [14,15].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi surat keterangan fiskal dapat membantu mempermudah proses perizinan usaha dan meningkatkan pengarsipan berkas. Dengan adanya sistem ini, proses pembuatan, perubahan, dan perpanjangan surat keterangan fiskal dapat dilakukan dengan efisien. Selain itu, penggunaan metode pengarsipan digital menggantikan pengarsipan manual dapat membantu pegawai dalam mencari ulang berkas izin dengan lebih mudah.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem Waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Metode ini memberikan hasil yang terstruktur dan terorganisir dalam pengembangan sistem informasi surat keterangan fiskal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi surat keterangan fiskal yang efisien dan efektif di Kabupaten Keerom. Dengan sistem ini, diharapkan dapat memperbaiki proses perizinan usaha, meningkatkan pengarsipan berkas, serta memberikan kemudahan bagi pengusaha dan pegawai dalam mengelola dan mencari berkas-berkas izin secara lebih efisien dan terstruktur.

Dengan demikian, pengembangan sistem informasi surat keterangan fiskal dapat memberikan manfaat signifikan dalam mempermudah proses perizinan usaha dan pengelolaan berkas-berkas izin di Kabupaten Keerom.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman, bapak/ibu dosen yang telah membimbing penulisan artikel ini serta semua penulis yang di kutip pada artikel ini, tanpa bantuan mereka artikel ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah, R. H. S., & SH, M. Sistem Pengawasan Keuangan Negara. Jakad Media Publishing.
- [2] KBAREK, S. (2007). KONSISTENSI RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) DENGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) KOTA JAYAPURA.(Studi Kasus Dinas Pendidikan Dan Pengajaran Kota Jayapura) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- [3] Narastrri, M., Mahendra, I. A., Juaayunata, K., Hadi, E. K., Pithaloka, S. A., Noviardari, T., ... & Hartawan, D. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Legalitas Usaha Untuk UMKM Desa Cupak, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang. CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, 3(3), 80-93.
- [4] SORAYA, R. (2016). Profesionalisme Pegawai Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP) Kabupaten Tanggamus dalam Pemberian Surat Izin Tempat Usaha (SITU).
- [5] Priyanti, R. E. A. S. E., & Ramdani, R. (2022). Implementasi Surat Izin Tempat



- Usaha di Kantor Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Jurnal Kewarganegaraan, 6(3).
- [6] ISLAMI, D. S. G. (2022). Penggunaan Sistem Informasi Pemesanan Surat Berbasis Website Sebagai Penunjang Administrasi Pemerintahan Di Kalurahan Sinduharjo.
- [7] Hakim, Z., & Rizky, R. (2018). Analisis Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Bumi Serpong Damai Tangerang Banten Menggunakan Metode Rational Unified Process. vol, 6, 103-112.
- [8] Munawaroh, M., Winarto, W., & Haryanti, N. (2023). Prosedur Pengelolaan Arsip Dalam Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Kerja Studi Kasus Pada PT. Griya Asri Mandiri. Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin, 3(2), 17-23.
- [9] Rahasti, Mevta Sinthia, Gatot Susilo, and Muhammad Lutfi Mahasinul Akhlak. "Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Digital Padanotaris Dan PPAT Soraya Isnaini, SH., M. Kn., Kota Magelang." TRANSFORMASI 18, no. 2 (2023).
- [10] Mujito, M., Asmanto, B., & Pujianto, P. (2022). Aplikasi Pendataan Buku Di Badan Perancangan Pembangunan Daerah Kota Metro Berbasis Desktop. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi (JISI), 1(2), 13-19.
- [11] Haniva, D. T., Ramadhan, J. A., & Suharso, A. (2023). Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Waterfall, Agile, dan Hybrid. JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology), 7(1), 36-42.
- [12] Irawan, R. D., Adha, M., Sadana, M. P., Arba'ah, Z. D. K. W., & Utami, E. (2023). Pemodelan Hasil Rekayasa Kebutuhan Perangkat Lunak Sistem Jurnal Elektronik Terintegrasi" Ideogram". JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer), 7(1), 13-22.
- [13] Wijaya, M. (2023). PENERAPAN ALGORITMA APRIORI UNTUK MENENTUKAN POLA PENJUALAN PRODUK YANG DIMINATI PADA TOKO DK MANDIRI. Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika, 12(1), 101-110.
- [14] Prabowo, M. (2020). Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. LP2M Press IAIN Salatiga.
- [15] Rianto, I. (2021). Rekayasa Perangkat Lunak. Penerbit Lakeisha.

